

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Logam mulia yang sering digunakan sebagai alat perdagangan dan standar mata uang negara-negara berbeda yaitu emas, baik untuk investasi, perlindungan aset, peraturan, dan tabungan haji, emas sangat diminati. Nilai jual emas yang semakin meningkat seiring waktu dan tingkat resiko sangat rendah, menyebabkan investor dapat berinvestasi dengan aman tanpa khawatir mengalami kerugian karena tingkat resiko. Investasi emas adalah jenis investasi yang paling populer karena nilainya tetap dan tidak pernah turun (1).

Emas merupakan salah satu logam mulia yang banyak diminati investor, harganya cenderung meningkat, serta sangat likuid. Berinvestasi dalam emas memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan berinvestasi dalam bentuk aset lainnya. Keuntungan berinvestasi emas antara lain, emas bersifat likuid atau praktis jika digunakan sebagai jaminan dan jika dijual kembali nilainya tidak akan berkurang, investasi emas dapat meningkatkan nilai investasi, jika terjadi inflasi atau deflasi, investasi emas akan sangat menguntungkan karena nilai asetnya tetap terlindungi (2).

Pandemi yang terjadi pada beberapa tahun yang lalu juga telah memberikan tekanan pada pasar keuangan hampir di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia dan membuat perekonomian global menjadi tidak stabil. Dalam memilih alat investasi yang stabil dan memberikan hasil positif merupakan hal yang harus dilakukan investor agar investasinya tetap aman dan tidak

mengalami kerugian pada saat krisis. Emas merupakan instrumen yang sangat *likuid* dan harganya relatif stabil, bahkan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menjadikan emas sebagai aset *safe haven* dan tabungan jangka panjang yang aman (3), dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik Harga Emas dari Tahun ke Tahun
Sumber : Lampiran 1

Jumlah emas di dunia yang langka dan tidak mudah untuk dikeruk, menjadikan nilai emas tetap berharga dan akan cenderung semakin berharga setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan emas memiliki sifat *limited* atau terbatas seperti Bitcoin (4). Pada Gambar 1.1, menunjukkan harga emas cenderung naik setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1.1 Data Harga Emas dari Tahun ke Tahun

Tahun	Harga Emas (IDR/gram) (Rp)
2020	920.000,00
2021	940.000,00
2022	1.050.000,00
2023	1.250.000,00
2024	1.600.000,00
2025	1.965.000,00

Sumber : Lampiran 2

Emas dianggap sebagai pilihan investasi jangka panjang yang aman dan stabil, apalagi saat kondisi ekonomi tidak pasti. Inflasi naik dan nilai tukar rupiah melemah, banyak orang yang mulai beralih ke emas karena nilainya cenderung tetap atau bahkan naik. Tantangan yang dihadapi, seperti harga emas dunia yang sering berubah-ubah dan tingkat literasi keuangan yang rendah (5).

Dalam melakukan analisis, seringkali variabel waktu dengan pengamatan tidak dikaitkan. Analisis deret waktu adalah analisis yang disusun secara beruntun dari waktu ke waktu yang mengakibatkan datanya tidak bebas atau saling berkorelasi sehingga urutan dari observasi menjadi penting. Tujuan dari analisis ini yaitu penggambaran, prediksi dan pengekstrakan sinyal (6).

Setiap investasi memerlukan keputusan yang tepat, karena keputusan tersebut akan mempengaruhi hasil investasi kedepannya. Keputusan investasi yang diambil dapat berasal dari keputusan rasional dan irasional. Apabila investor memiliki literasi keuangan yang baik cenderung akan bersikap rasional dan memiliki kendali yang baik dalam memilih produk investasi dibandingkan seseorang yang tak memiliki literasi keuangan cenderung keputusan investasi yang diambil bersifat irasional dan terkadang ikut – ikutan (7).

Metode Arima digunakan untuk memperkirakan harga emas menghasilkan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) sebesar 3,245 dan prediksi yang lebih dekat dengan nilai sebenarnya. Studi yang menggunakan metode ARIMA, memprediksi harga logam mulia dan membandingkan dua metode peramalan yang berbeda. Nilai *Mean Squared Error* (MSE) yang paling rendah dihasilkan oleh metode ARIMA dibandingkan dengan metode *Generic Fuzzy System* (8).

Selama lima tahun terakhir, harga emas di Indonesia mengalami kenaikan yang dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran investasi dan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, sehingga memicu minat masyarakat untuk berinvestasi emas sebagai alat lindung nilai. Fluktuasi harga emas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor politik, dan kebijakan moneter, saya mengambil judul Analisis Pengambilan Keputusan Investasi pada Emas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berapa hasil ramalan harga emas di masa yang akan datang, pasca 2025?
2. Bagaimana keputusan investasi yang dapat diambil berdasarkan hasil peramalan harga emas pada periode pasca 2025?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan tujuan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar dari yang sudah ditentukan. Peneliti dalam hal ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data harga emas yang mencakup periode bulanan, sehingga analisis dilakukan berdasarkan data per bulan.
2. Data penelitian yang digunakan hanya berdasarkan data yang sudah ada pada *TradingView*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan hasil ramalan harga emas yang akan datang pasca 2025.
- b. Untuk menentukan keputusan investasi yang dapat diambil berdasarkan hasil peramalan harga emas pasca 2025.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian akademis mengenai peramalan harga emas serta pemanfaatannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai investasi emas, metode peramalan, atau instrumen *safe haven* lainnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan masyarakat mengenai perkembangan, tren, serta proyeksi harga emas pasca 2025. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan waktu yang tepat untuk membeli, menjual, atau mempertahankan emas, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan dengan lebih tepat dan risiko investasi dapat dikelola dengan lebih baik.